

## ABSTRAK

*Dhea Zulrahmania Hermanto (01071190140)<sup>1</sup>, Petra Octavian Perdana Wahjoepramono<sup>2</sup>*

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
2. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

### HUBUNGAN GANGGUAN KONSUMSI KAFEIN DENGAN KEJADIAN NYERI KEPALA MIGRAIN PADA MAHASISWA PRAKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(XVI + 62 lembar: 1 gambar, 2 bagan, 5 tabel, 2 grafik, 8 lampiran)

**Latar belakang:** Gangguan konsumsi kafein adalah gangguan yang dialami oleh seseorang selama 12 bulan terhadap keluhan gejala secara fisik maupun psikis yang dialami dan berkaitan erat dengan konsumsi kafein. Beberapa penelitian telah melakukan studi potong lintang untuk mengetahui penyebab migrain pada mahasiswa fakultas kedokteran yang diinisiasi oleh kafein, namun belum terdapat penelitian yang secara spesifik meninjau pengaruh gangguan konsumsi kafein terhadap kejadian nyeri kepala migrain. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan gangguan konsumsi kafein dengan kejadian nyeri kepala migrain

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan populasi sampel penelitian 86 mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Data diperoleh dari pengerjaan kuesioner CUDQ dan MSQ bahasa Indonesia dan diolah menggunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Dari 181 responden yang didapat, 7 responden dieksklusi. Dari 174 responden yang memenuhi kriteria inklusi, 93 responden memenuhi kriteria gangguan konsumsi kafein. Dari 93 responden, 31 responden (33,3%) adalah laki-laki dan 62 responden (66,7%) adalah perempuan. Sebesar 33 responden (35,4%) yang mengalami gangguan konsumsi kafein mengalami migrain. Penelitian ini menggunakan metode uji *Chi-Square* dan didapatkan nilai p adalah  $p = 0,038$  yang berarti penelitian ini signifikan.

**Kesimpulan:** Penelitian ini memiliki nilai p-value yang bermakna yaitu  $p = 0,038$ . Berdasarkan nilai p-value ini dapat disimpulkan bahwa secara statistik adanya hubungan yang signifikan antara gangguan konsumsi kafein dengan kejadian nyeri kepala migrain pada mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

**Kata kunci:** gangguan konsumsi kafein, migrain, mahasiswa fakultas kedokteran.

**Referensi:** 50

## ABSTRACT

*Dhea Zulrahmania Hermanto (01071190140)<sup>1</sup>, Petra Octavian Perdana  
Wahjoepramono<sup>2</sup>*

1. Student of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan
2. Lecturer of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan

### THE RELATIONSHIP OF CAFFEINE USE DISORDER WITH THE EVENT OF MIGRAINE HEAD PAIN IN PRE-CLINICAL MEDICAL STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

*(XVI + 62 pages: 1 picture, 2 charts, 5 tables, 2 charts, 8 attachments)*

**Background:** *Caffeine consumption disorder is a disturbance experienced by a person for 12 months against complaints of physical and psychological symptoms experienced and closely related to caffeine consumption. Several studies have conducted cross-sectional studies to determine the causes of migraine in medical school students initiated by caffeine, but there has been no research that specifically examines the effect of caffeine consumption disorders on the incidence of migraine headaches. This study aims to determine the relationship between caffeine use disorders and the incidence of migraine headaches.*

**Methodology:** *This study used a cross-sectional study design with a sample population of 86 pre-clinical students from the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University. Data obtained from the CUDQ and MSQ Indonesian Version questionnaires and will be processed using the Chi-Square test.*

**Results:** *From 181 respondents, 7 respondents were excluded. Of 174 respondents who met the inclusion criteria only 93 respondents met the criteria for caffeine use disorder. From the 93 respondents, 31 respondents (33,3%) were male and 62 respondents (66,7%) were female. As many as 33 respondents (35.4%) who experience caffeine used disorders experience migraines.*

*This study uses the Chi-Square test method and the p value is found to be  $p = 0.038$ , which means this research is significant.*

**Conclusion:** *This study found that the p-value was significant,  $p = 0.038$ . Based on this p-value, it can be conclude that there is a statistically significant relationship between caffeine use disorders and the incidence of migraine headaches in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.*

**Keywords:** *caffeine use disorder, migraine, medical school students.*

**Reference:** *50*